**HASIL PENELITIAN**

1. **Wujud Eksploitasi Perempuan dalam Dwilogi Novel *Kelir Slindet* dan *Telembuk***

**Tabel 1. Wujud Eksploitasi Perempuan dalam Dwilogi Novel *Kelir Slindet* dan *Telembuk***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Wujud** | **Judul Novel** | **Nama**  **Tokoh** | **Keterangan** |
| 1. | Prostitusi | *Kelir Slindet* | Saritem | * Saritem dieksploitasi oleh suaminya untuk mencari nafkah dengan menjadi pelacur. |
| *Telembuk* | Diva | * Diva dieksploitasi oleh Mang Alek untuk mencari nafkah dengan menjadi pelacur. |
| Mak Dayem | * Mak Dayem menjadi pelacur untuk membelikan sawah orang tuanya. |
| Wartiah | * Wartiah menjadi pelacur untuk memenuhi kebutuhan hidup setelah bercerai. |
| Suti | * Suti menjadi pelacur demi gaya hidupnya. |
| 2. | Pekerja Anak | *Kelir Silndet* | Ratini Safitri | * Ratini dan Safitri menjadi penyanyi dangdut |
| 3. | Paksaan Menikah | *Kelir Slindet* | Safitri | * Safitri dipaksa menerima lamaran Musthafa.. |
|  | * Safitri dipaksa menerima lamaran Safrudin. |
| *Telembuk* | Mak Dayem | * Mak Dayem dipaksa menikah karena keadaan ekonomi orang tuanya. |
| 4. | TKW | *Kelir Slindet* | Istri Sidum | * Istri Sidum menjadi TKW untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. |
| *Telembuk* | Ibu Didi | * Ibu Didi menjadi TKW untuk memenuhi kebutuhan hidupnya setelah bercerai. |
| Istri Casta | * Istri Sidum menjadi TKW untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. |
| 5. | Pelecehan Seksual | *Kelir Slindet* | Safitri Ratini | * Safitri dan Ratini mengalami pelecehan seksual saat menyanyi dangdut di panggung. |
|  |  | *Telembuk* | Diva | * Safitri mengalami pelecehan seksual saat menyanyi dangdut di panggung. |
| Pacar Sondak | * Pacar Sondak mengalami pelecehan seksual saat bernyanyi di panggung. |
| 6. | Perkosaan | *Kelir Slindet* | Safitri | * Safitri diperkosa oleh orang tak dikenal. |
| *Telembuk* | Safitri | * Safitri diperkosa di kereta api. |
| 7. | Hubungan Seks Pranikah | *Telembuk* | Wartiah | * Wartiah melakukan hubungan seks pranikah dengan kekasihnya (Kartam). |
| Mak Dayem | * Mak Dayem melakukan hubungan seks pranikah dengan kekasihnya. |
| Diva | * Diva melakukan hubungan seks pranikah dengan kekasihnya (Carta) |
| Sini, Nini  Rukminah | * Sini, Nini, dan Rukminah melakukan hubungan seks pranikah dengan Mukimin. |
| Suti | * Suti melakukan hubungan seks pranikah dengan kekasihnya. |

1. **Faktor Penyebab Eksploitasi Perempuan dalam Dwilogi Novel *Kelir Slindet* dan *Telembuk***

**Tabel 2. Faktor Penyebab Eksploitasi Perempuan dalam Dwilogi**

**Novel *Kelir Slindet* dan *Telembuk***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Faktor Penyebab** | **Judul Novel** | **Nama Tokoh** | **Keterangan** |
| 1. | Kemiskinan | *Kelir Slindet* | Safitri | * Safitri menjadi penyanyi dangdut untuk membantu ibunya mencari nafkah. |
| Ratini | * Ratini menjadi penyayi dangdut untuk memenuhi kebutuhan hidup. |
|  |  | *Telembuk* | Mak Dayem | * Mak Dayem menjadi pelacur karena hidup dalam kemiskinan. |
| Safitri | * Desakan ekonomi membuat Safitri bekerja menjadi pelacur. |
| Ibu Didi | * Ibu Didi menjadi tulang punggung keluarga sehingga menjadi TKW di luar negeri. |
| 2. | Lingkungan Tempat Tinggal | *Kelir Slindet* | Ratini  Safitri | * Ratini dan Safitri menjadi penyanyi dangdut karena lingkungan tempat tinggalnya terdapat panggung hiburan. |
| 3. | Perceraian | *Telembuk* | Wartiah | * Wartiah menjadi pelacur setelah bercerai dengan suaminya. |
| Ibu Didi | * Ibu Didi menjadi tulang punggung keluarga setelah bercerai dengan suamunya. |
| 4. | Gaya Hidup | *Telembuk* | Suti | * Suti menjadi pelacur untuk memenuhi gaya hidup. |

1. **Ide-ide Feminis dalam Dwilogi novel *Kelir Slindet* dan *Telembuk***

**Tabel 3. Ide-ide Feminis dalam Dwilogi Novel *Kelir Slindet* dan *Telembuk***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Ide-ide Feminis** | **Judul Novel** | **Nama Tokoh** | **Keterangan** |
| 1. | Menolak Lamaran | *Kelir Slindet* | Safitri  ‘  Safitri | * Safitri menolak lamaran Ustadz Musthafa. * Safitri menolak lamaran Ustadz Safrudin. |
| 2. | Membela Harga Diri | *Kelir Slindet* | Saritem | * Saritem berani membela harga dirinya yang sudah direndahkan oleh Haji Nasir. |
| 3. | Memutuskan Hubungan | *Telembuk* | Diva | * Diva meninggalkan Mang Alek untuk hidup mandiri. |
| 4. | Meninggalkan Pekerjaan Pelacur | *Telembuk* | Safitri | * Safitri meninggalkan pekerjaan sebagai pelacur. |

**LAMPIRAN**

1. **Wujud Eksploitasi Perempuan dalam Novel *Kelir Slindet***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Wujud Eksploitasi | | Nama Tokoh | Kutipan | Keterangan | Hlm. |
| Substansi | Varian |
| 1. | Eksploitasi Seksual | Prostitusi | Saritem | “Emak, pergi dulu. Mau kerja”, kata Saritem, bedaknya tebal dan bau parfumnya menyengat. Rambutnya keriting tidak jelas, badannya gempal, lengannya bergelambir, dan jika berjalan mengentak ke kanan dan ke kiri seperti perahu nelayan di laut Eretan. | Saritem menjadi pelacur untuk memenuhi kebutuhan hidup. | 18 |
| 2. | Eksploitasi Seksual | Prostitusi | Saritem | Saritem seorang telembuk – lebih tepatnya mantan telembuk – yang bermimpi menjadi TKW di Arab Saudi. Sejak anaknya bergabung dengan grup kasidah pimpinan Musthafa, Saritem menghentikan profesinya sebagai telembuk. Terkadang ia ke Mushola Haji Nasir – alih-alih ingin mendapat pujian dari keluarga itu, ia ingin dianggap bertobat. Cara dandannya masih menor, yang berbeda hanya pakaiannya yang kadang juga tak singkron. | Saritem menjadi pelacur untuk memenuhi kebutuhan hidup. | 18 |
| 3. | Eksploitasi Seksual | Prostitusi | Saritem | “Mulutmu sobek! Kirik! Anak punya kemauan keras, sedikit pun tidak didukung. Kalau aku telembuk, setiap tidur denganku kamu harus bayar! Uang dariku saja kamu habiskan berdua dengan Santi, telembuk sialan itu!” | Saritem menjadi pelacur untuk memenuhi kebutuhan hidup dan suaminya. | 21 |
| 4. | Eksploitasi Ekonomi | Paksaan Menikah | Safitri | “Anak bodoh, kalau kamu menikah dengan Musthafa, semua beban tak ada lagi. Hidup kita makmur Fit. Emak tak perlu bercita-cita jadi TKW ke Arab Saudi lagi. Cukup di Cikedung sambil menimang cucu. Kamu lihat bapakmu itu hidupnya tidak jelas. Mengurusi diri sendiri saja tidak bisa, apalagi ngurusin keluarganya. Apa kamu mau punya suami seperti itu? Dengar, Fit, modal cinta saja tidak cukup. Karena uang akan mengubah semuanya, termasuk cinta.” | Safitri dipaksa menerima lamaran Musthafa untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga. | 72 |
| 5. | Eksploitasi Ekonomi | Pekerja Anak | Ratini | Berulang kali Ratini dipaksa menyanyi oleh orang tuanya di tempat ayahnya kerja. Awalnya Ratini menolak, lantaran kerudung yang dipakainya. Malu, katanya. Tapi, lama-lama Ratini tertarik setelah melihat penampilan Dede dan Aas Rolani di panggung… Ditambah lagi ketika Ratini banyak mendapat uang *saweran*, Ratini makin menikmati profesinya sebagai penyanyi dangdut tingkat kampung. | Ratini dieksploitasi orang tuanya untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan menjadi penyanyi dangdut. | 114 |
| 6. | Eksploitasi Seksual | Prostitusi | Saritem | Lalu, terdengar suara derit pintu. Muncul sesosok wajah, Saritem. Tubuhnya hanya ia balut dengan jarit, mulai dari dada sampai ke lututnya. Sementara di mjuka pintu kamarnya terlihat seorang laki-laki tengah berdiri bertelanjang dada. Bukan Sukirman, melainkan laki-laki lain. | Saritem dieksploitasi dalam pemenuhan hasrat seksual laki-laki dengan menjadi pelacur. | 135 |
| 7. | Eksploitasi Seksual | Prostitusi | Saritem | Terdengar suara desah dari salam kamar Saritem. Naik turun seperti pompa air. Derit dipan terdengar lamat. Dari jauh, suara dangdut tarling memanggil-manggil. Hari masih belum terlalu malam. Suara serangga bersahutan dari balik gelap. Angin berkesiur pelan diantara pohon-pohon yang tertidur. Desahan itu semakin cepat, derit dipan semakin keras. Sesaat kemudian terdengar erangan yang berat. | Saritem dieksploitasi dalam pemenuhan hasrat seksual laki-laki dengan menjadi pelacur. | 136 - 137 |
| 8. | Eksploitasi Ekonomi | Menjadi TKW | Istri Sidum | “Kirik! Heh, terserah dia mau kawin lagi sama orang Arab juga tidak masalah, yang penting jatah uang *nelembuk* dan makan terus mengalir buatku,” ujar Sidum dengan bangga. Memang setiap bulan ia mendapat jatah uang *nelembuk* (membayar jasa PSK), dari istrinya, dengan syarat ia tak memiliki wanita idaman lain atau menikah dengan perempuan lain. | Istri Sidum dieksploitasi untuk memenuhi kebutuhan suaminya dengan menjadi TKW di Arab. | 148-149 |
| 9. | Eksploitasi  Ekonomi | Pekerja Anak | Ratini | Ratini, gadis 15 tahun itu terus menggoyang panggung. Senyumnya yang manja akan menarik semua laki-laki hidung belang. Sebentar lagi drama tarling akan dimulai. Sebagian orang akan mendengarkan, sebagian yang lain hanya menunggu tembang dangdut tarlingan. Selepas dangdut, suasana akan lebih sepi. | Ratini menjadi penyanyi dangdut untuk memenuhi kebutuhan hidup. | 149 |
| 10. | Eksploitasi Ekonomi | Paksaan Menikah | Safitri | “Begini, Bi, sebenarnya maksud saya yang pertama ingin mempersunting Safitri. Kedua, jelas mengajaknya kembali seperti dulu, menyanyi kasidah,” ujar Safrudin.  Wajah Saritem berbinar-binar. Ini kesempatan emas buat anaknya. Dendamnya pada Haji Nasir akan terbalas. Pamor keluarganya akan naik dengan cepat. Safitri tak perlu lagi menyanyi dangdut tarling, dan Saritem jelas akan berhenti total jadi telembuk. Hidupnya makmur. | Safitri dipaksa menerima lamaran Safrudin untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga. | 187 |
| 11. | Eksploitasi Ekonomi | Pekerja anak | Safitri | Suara gendang dan goyang maut berpadu di malam yang panas itu. Orang-orang berebut keluar masuk panggung hanya untuk bergoyang dengan safitri. Serrrrrr. Orang-orang semakin gila dibuatnya. Sekali menyawer orang-orang akan menghabiskan uang sampai dua puluh ribu. Sementara yang di depan panggung terlongo-longo melihat Safitri. Bisa sampai lima orang yang berada di atas panggung dan ia harus meladeni kelima orang itu secara bergantian. Menungging atau bergoyang panas di depannya. Yang belum mendapat giliran harus antri menunggu, seperti mengantri sembako gratisan. | Safitri mengalami eksploitasi secara ekonomi dengan menjadi penyanyi dangdut untuk membantu orang tuamya mencari nafkah. | 190 |
| 12. | Eksploitasi Seksual | Pelecehan seksual | Safitri Ratini | Sudah berulang kali Ratini dan Safitri diajak tidur oleh laki-laki hidung belang. Dari tuan tanah, guru PNS, pegawai bank, remaja-remaja tanggung, secara sembunyi-sembunyi pernah menawar Safitri. Tapi Safitri menolaknya. Begitu pun dengan Ratini. | Safitri dan Ratini mengalami pelecehan oleh orang-orang sejak menjadi penyanyi dangdut. | 191 |
| 13. | Eksploitasi Ekonomi | Pekerja Anak | Safitri  Ratini | Belum lagi menyanyi, Ratini langsung goyang di gigir panggung, sambil menghadap penonton. Orang-orang kembali bersorak-sorai. Suara gendang makin ramai memukul-mukul malam yang panas. Orang-orang kembali berebut ke atas panggung. Mereka sudah siapkan beberapa gepok uang di tangannya. Uang pun kembali melayang, melayang, dan terus melayang. Mereka semakin mabuk kepayang ketika Safitriduet dengan Ratini. Keduanya berhadap-hadapan sambil mengangkang dan menggoyang-goyangkan pinggulnya. Orang-orang semakin mabuk dibuatnya. | Safitri dan Ratini menjadi penyanyi dangdut untuk memenuhi kebutuhan hidup. | 191 |
| 14. | Eksploitasi Seksual | Pelecehan seksual | Safitri | Kaji Caca mulai mengelus pinggang Safitri, lalu mengacungkan uang puluhan ribu di wajahnya. Tangannya turun, tetapi Safitri segera menarik ke pinggangnya kembali. Tangan Kaji Caca tak tinggal diam, kini ia meraba perut Safitri. Safitri menghindar, ia bergoyang agak jauh di hadapan Kaji Caca. Mata Kaji Caca meraba pinggang, lalu ke perut dan ia menghentikan pandangannya sejenak, lalu naik ke dada. Sisa uang puluhan ribu itu ia selipkan ke belahan dada Safitri yang terus bergoyang. | Safitri mengalami eksploitasi seksual yang dilakukan oleh Haji Nasir. | 192 |
| 15. | Eksploitasi Seksual | Perkosaan | Safitri | …  Safitri masih terjebak di atas dipan tempat tidurnya. Dibiarkannya jendela itu terbuka, biar dingin menjadi bagian dari tubuhnya yang selama kurun waktu dua minggu sunyi telah menyekapnya. Wajahnya yang bersih dibiarkan terkena angin malam. Matanya tampak merah seperti hendak membakar kejadian-kejadian yang, membuatnya mengutuk nasib. Kejadian yang membuatnya menjadi diri orang lain. Dan orang-orang mengatainya stress, lalu mereka menganggap karena Safitri ditolak keluarga Mukimin. Padahal bukan itu yang membuatnya berubah menjadi liar. Ia seolah bergerak di luar dirinya, sejak kejadian lima bulan yang lalu. Di malam keparat itu. | Safitri diperkosa | 210 |
| 16. | Eksploitasi Seksual | Perkosaan | Safitri | Ia teringat semua masa indah yang telah lewat. Saling berkejaran dengan bayang-bayang hitamnya, saling menyalip, menyusul satu sama lainnya. Dan wajah gelap laki-laki itu kembali muncul di malam keparat. Malam yang meludahi dirinya dengan birahi. Lalu ia mengusap air matanya seperti mengusap masa lalunya. | Safitri diperkosa | 240 |
| 17. | Eksploitasi Ekonomi | Pekerja Anak | Safitri Ratini | Ketika Safitri manggung dengan Ratini, aku tidak lagi melihat sosok Safitri yang dulu. Bukan Safitri. Aku seperti melihat orang lain tengah bergoyang di atas panggung. Aku pernah diam-diam melihatnya ketika ada hajatan nikahan di Cikedung Kidul. Belum selesai lagu dinyanyikan aku langsung pulang. | Safitri dan Ratini menjadi penyanyi dangdut untuk memenuhi kebutuhan hidup. | 243-244 |

1. **Wujud Eksploitasi Perempuan dalam Novel *Telembuk***

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Wujud Eksploitasi | | | Nama Tokoh | Kutipan | Keterangan | Hlm. |
| Substansi | | Varian |
| 1. | Eksploitasi seksual | | Hubungan Seks Pranikah | Wartiah | Mereka diam sejenak. Malam belum terlalu larut benar. Wartiah semakin manja dalam dekapan Kartam. Lalu, dengan sembunyi-sembunyi, ia meremas payudara Wartiah, “Ah, nakal ih …, “ desis Wartiah lirih. Tak seorang pun tahu apa yang mereka lakukan di pos ronda yang sudah jadi bangkai itu. | Wartiah mengalami eksploitasi seksual oleh kekasihnya. | 13 |
| 2. | Eksploitasi Seksual | | Pelecehan Seksual | Diva | Beki terus melolos uangnya. “A Beki lagi, A Beki bos *sing* Cikedung, A Beki yang paling ganteng, A Beki ah, uh, ah, uh.” Sang Diva mengangkang lalu menunggingkan pantatnya ke arah Beki. Lalu Beki menyelipkan uang terakhirnya ke pantat Diva yang *bohai* itu. | Diva mengalami pelecehan seksual oleh penonton saat menyanyi di panggung. | 35 |
| 3. | Eksploitasi Seksual | | Pelecehan Seksual | Diva | Srepettttttttt… Selembar uang ribuan telah digesekkan ke momos sang Diva. Uang saweran itu ia masukkan ke dalam roknya, lalu tinggal menggeseknya dengan pelan-pelan, mirip kartu kredit. | Diva mengalami pelecehan seksual oleh penonton saat menyanyi. | 36 |
| 4.. | Eksploitasi Seksual | | Prostitusi | Diva | Diva hanya celingukan. Ia bingung harus berbuat apa. Ia melihat beberapa laki-laki yang ia kenal. Mereka teman Mang Alek. Sementara Mang Alek duduk bersama perempuan lain di bangku depannya. Diva kesal dan jengkel dengan suasana semacam ini. Sudah cukup lama ia duduk di warung itu tapi tak ada satu pun yang menawarnya. Ia tak tahu bagaimana caranya menjadi telembuk. | Diva menjadi pelacur untuk memenuhi kebutuhan hidupnya karena menumpang di rumah Mang Alek. | 39 |
| 5. | Eksploitasi Seksual dan Ekonomi | | Prostitusi | Diva | Sejak menjalani ritual khusus Mak dayem, Diva mendadak laris keras. Sebenarnya ini juga menyangkut koneksi Mak Dayem yang banyak. Mak Dayem mempunyai banyak kenalan, mulai dari pengusaha, tuan tanah, pegawai pemerintahan, sampai anak muda bau kencur. Semua Mak Dayem punya. | Diva menjadi seorang pelacur dan menjadi sumber penghasilan Mak Dayem | 55 |
| 6. | Eksploitasi Seksual | | Prostitusi | Safitri | Mak Dayem memang sengaja mengenalkan beberapa orang yang usianya terpaut jauh dari Diva. Sebab di situlah lahan subur untuk menanam uang. Meskipun begitu, Mak Dayem akan pilah-pilih. Tidak sembarangan orang asal comot. Pertama-tama, apakah orang itu punya koneksi yang banyak, sehingga jika orang itu .terpuaskan dengan servis Diva, maka dipastikan ia akan berceritra kepada teman-temannya. Akhirnya nama Diva akan dikenal orang banyak. Tarifnya semakin mahal dan memiliki daya tawar tinggi pastinya. Sehingga Diva dikenal sebagai slindet tidak gampangan. Dan yang kedua, jelas Mak dayem akan jadi seorang bos besar. | Diva menjadi seorang pelacur dan menjadi sumber penghasilan Mak Dayem | 55-56 |
| 7. | Eksploitasi Seksual | | Prostitusi | Diva | Dalam beberapa bulan saja, Diva sudah memiliki banyak teman dan kenalan. Dari warung ke warung, ia akan mempromosikan dirinya lewat senyuman atau matanya yang indah itu. Kemudian transaksi pun dimulai. Nego harga, lalu tancap gas. Tak terkecuali beberapa orang yang mengaku pegawai pemerintahan. Sebelu dikenalkan, para laki-laki sudah melirik Diva sejak lama. Banyak orang yang menanyakan tentang dirinya. Membicarakan-  nya. Bahkan ada yang ingin menjadikannya istri simpanan, tapi Diva menolak. | Diva mengalami eksploitasi seksual dengan menjadi pelacur | 56 |
| 8. | Eksploitasi Seksual | | Prostitusi | Mak Dayem | “Sejak musia 20 eh… 25…ah, pokoknya sekitar itu, Mak Dayem sudah menjadi telembuk. Tempat mangkal paporit Mak Dayem di Cilege Indah. Sejak dulu tempat itu sudah ada. Konon sejak masih penjajahan Jepang. Tahun 45-an, kata orang-orang. Di situ Mak Dayem mencari uang. Dulu Mak Dayem tak punya rumah tetap, jadi rumah Mak Dayem di sembarang tempat, tergantung pesanan, hiihihii… | Mak Dayem menjadi pelacur karena hidup dalam kemiskinan. | 58 |
| 9. | Eksploitasi Ekonomi | | Paksaan Menikah | Mak Dayem | “Tentu saja, goblok! Mak Dayem menikah di usia yang sangat muda. Usia 12 tahun kalau tidak salah. Mak Dayem dilamar oleh salah seorang tuan tanah.” Matanya menerawang. “Mak Dayem menjadi istri mudanya. Istri simpanannya. Mak Dayem nikah siri. Usia suamiku 28 tahun lebih tua. Suami Mak Dayem memang ganteng. Meski usianya sudah 40 tahun, tapi gayanya seperti usia 20 tahun. Cangklong rokoknya panjang. Dan dia selalu murah senyum. Waktu itu Mak Dayem belum tahu apa-apa. Semua ini atas permintaan orangtuaku, dan Mak Dayem hanya menurut saja. Kamu tahu, waktu itu kami kesulitan cari makan. Untuk makan sehari saja, duh *tingeling* sulitnya. Di mana-mana banyak kerusuhan.” | Mak Dayem dipaksa menikah dengan orang kaya karena keadaan ekonomi orang tuanya | 59 |
| 10. | Eksploitasi Ekonomi | | Paksaan Menikah | Mak Dayem | “Di sinilah orang tuaku merasa utang budi pada Catu, karena beberapa kali menyelamatkan kami sekeluarga. Terutam dari macam-macam tuduhan dan kekerasan. Dan semua yang ia lakukan itu karena aku, karena mencintaiku, dan sesegera mungkin ia ingin menikahiku, “ Mak Dayem menarik napas. Diam sejenak. | Mak Dayem dipaksa orang tuanya untuk menikah dengan Catu untuk membalas budi. | 60 |
| 11. | Eksploitasi Seksual | | Hubungan Seks Pranikah | Mak Dayem | “Mak Dayem melakukan hubungan seks?” potong Diva.  “Tentu saja, goblok! Aku kan sudah melakukannya dengan mantan suamiku, tentu saja tidak ada yang perlu saya khawatirkan. Toh aku juga menikmatinya. Tentu saja awalnya aku menolak ajakan pacarku itu, tapi dia terus membujukku. Akhirnya aku turuti saja. Lebih mantep dari sebelumnya.” | Mak Dayem mengalami eksploitasi seksual yang dilakukan oleh pacarnya. | 73 |
| 12. | Eksploitasi Seksual dan Ekonomi | | Prostitusi | Mak Dayem | …. Aku pulang ke rumah dengan simpanan yang cukup lumayan. Sebagian simpananku dari gelang dan kalung emas yang aku sembunyikan dengan rapi. Di sini kelebihanku, aku termasuk orang yang pandai menyimpan uang. Aku membelikan sawah untuk bapakku di kampung. Yah, meskipun tidak luas. Tapi lumayanlah untuk menyenangkan orang tua. | Mak Dayem menjadi pelacur untuk menyenangkan orang tua. | 77 |
| 13. | Eksploitasi Ekonomi | | Pekerja Anak | Diva | … malam itu Mang Dasa menyukai suaranya. Beberapa minggu setelah Diva menyayi, Mang Dasa menawarinya untuk menjadi penyayi. Mula-mula Diva ragu. Tapi setelah Mang Dasa terus meyakinkannya, akhirnya Diva menerima tawaran itu. “Mak Dayem bilang apa, malam itu kesempatan emas bagimu. Hehehe… Sekarang kamu sudah menjadi primadona, Diva. Seperti Mak Dayem dulu hihhi…, Mak Dayem tertawa kegirangan. | Diva menjadi penyanyi organ tunggal untuk menambah penghasilan Mak Dayem. | 81 |
| 14. | Eksploitasi Seksual | | Hubungan Seks Pranikah | Diva | Carta diam sebentar. Ia melirik ke arah Diva yang menggelayut di pundak Carta dan mencium pipinya. Carta gemas dan terpancing berahinya. Lalu ia remas pantat Diva dengan keras. | Diva dieksploitasi seksual oleh pacarnya (Carta). | 84-85 |
| 15. | Eksploitasi Ekonomi | | Prostitusi | Diva | Dengan cepat Diva membuka kamar itu. Benar dugaannya, Mang Alek tengah berhubungan intim dengan seorang perempuan. “Bajingan…!!!! Kirik!” teriak Diva kalap. “Pantas saja uangku selalu habis, pasti karena telembuk satu ini! Kirik! Setan! Bangsat kamu!” | Diva dieksploitasi untuk memenuhi kebutuhan Mang Alek. | 89 |
| 16. | Eksploitasi Seksual | | Perkosaan | Safitri | Laki-laki itu berjumlah tiga orang. Mereka menggagahi Safitri secara bergiliran. Kemudian dari salah satu orang itu mencoba merebut tas Safitri dengan paksa. Sementara yang satunya lagi mengawasi dengan cemas. Takut-takut ada orang yang melihatnya, meskipun di dalam kereta barang yang gelap gulita.  … | Safitri diperkosa di kereta api oleh beberapa orang. | 133 |
| 17. | Eksploitasi Seksual | | Prostitusi | Diva | Sekarang aku hanyalah seorang telembuk yang bermimpi ingin mempunyai seorang suami yang setia. Aku ingin meninggalkan propesiku sebagai telembuk. Sebagai Slindet. Kemudian memulai hidup baru. Hanya itu mimpiku tidak lebih. Aku tidak bermimpi jadi orang kaya, punya mobil, rumah gedong, dan punya sawah berhektar-hektar. Mimpi seperti itu terlalu jauh untukku, seorang telembuk yang hidup dari panggung ke panggung dan dari ranjang ke ranjang. | Diva menjadi pelacur untuk memenuhi kebutuhan hidup. | 136 |
| 18. | Eksploitasi Seksual | | Hubungan Seks Pranikah | Nini | “Mmmhhh…A…” Perempuan itu bangkit. Berontak dari laki-laki yang baru saja menindihnya. Ia merapikan rambut dan sarung batiknya.  “Ada apa, Ni?”  “Sudah dikunci pintunya?” Tanya perempuan itu. Namanya Nini. Dan laki-laki itu Mukimin. Mukimin beranjak dari duduknya menuju ke pintu dan menggrendelnya. | Nini mengalami eksploitasi seksual yang dilakukan oleh Mukimin. | 244 |
| 19. | Eksploitasi Seksual | | Hubungan Seks Pranikah | Sini | Tiba-tiba di tengah jalan ia teringat Sini. Mukimin tersenyum kecil Setidaknya ia masih ada harapan untuk mengobati kejengkelannya itu. Meskipun sekedar mengobrol tidak masalah. Setidaknya bisa melupakan adegan di ruang tamu itu. Tapi ia juga masih berharap dapat bonus lebih: dada montok Sini. Mukimin tersenyum-senyum sendiri. Meskipun belum tentu berhasil. Ia harus mencobanya terlebih dahulu. | Nini mengalami eksploitasi seksual yang dilakukan oleh Mukimin. | 248 |
| 20. | Eksploitasi Ekonomi | | Menjadi TKW | Istri Casta | Casta sudah mempunyai istri dan satu orang anak berumur tiga tahun. Istri Casta sekarang menjadi TKW di Malaysia. Dalam sebulan Casta mendapat jatah *nelembuk* empat kali atas izin istrinya. Uang buat *nelembuk* itu sudah dikhususkan dan tak dapat diganggu gugat. Casta dapat izin *nelembuk*, tapi ia mendapat larangan keras berpacaran. Boleh *nelembuk*, tapi tidak boleh pacaran, begitu kata Casta sewaktu kami ngobrol di jondol. | Istri Casta dieksploitasi oleh suaminya dengan menjadi TKW untuk memenuhi kebutuhan anak dan suaminya. | 254 |
| 21 | Eksploitasi Seksual | | Prostitusi | Wartiah | Inilah awal malapetaka keduanya dan juga bayi mungil tak berdosa itu. Kejadian malam itu akhirnya berbuntut perceraian. Segala kepercayaan yang Wartiah pegang selama ini, telah ia lepas malam itu. Dan resminya baru ia lepas beberapa bulan kemudian. Beberapa tahun setelah perceraian itu, aku dengar Wartiah dan adiknya, Suti resmi menjadi telembuk. Menurut Kriting, desakan ekonomi yang membuatnya seperti itu – ah sekali lagi alasan yang klise. Tapi inilah alasan yang masuk akal dan mendapatkan rasa iba dari banyak orang. | Wartiah menjadi *telembuk* setelah perceraiannya dengan suaminya. | 258 |
| 22. | Eksploitasi Seksual | | Hubungan Seks Pranikah | Suti | “Sakit sementara. Bentar juga ilang sakitnya,” lelaki itu menerangkan. “Tapi enak kan tadi? Awalnya memang sakit, tapi kalau sudah sering, sakitnya hilang berganti nikmat,” lanjutnya kemudian sambil sesekali ia menciumnya. Suti tersenyum. | Suti dieksploitasi oleh pacarnya untuk memenuhi hasrat seksual | 259 |
| 23. | Eksploitasi Seksual | | Prostitusi | Suti | … Ia lebih banyak menghabiskan waktunya di kota. Nongkrong bersama teman-temannya di kafe-kafe, mal-mal, dan hiburan malam. Dari situ kebutuhan hidupnya bertambah, kebutuhan untuk memenuhi gaya hidup bersama teman-temannya. Dan dari situ pula, dari gaya hidup yang gemerlapan, ia mendapat solusinya. Maka, sejak saat itu ia tulis nasibnya menjadi telembuk, atau lebih tepat slindet. | Suti menjadi pelacur untuk memenuhi gaya hidup. | 260-261 |
| 24. | Eksploitasi Seksual | Hubungan Seks Pranikah | | Rukmi-nah | Tubuh mukimin basah. Ia lemas *lungkrah.* Begitupun dengan Rukminah yang kini masih terbaring di atas rumput. Rukminah hanya memakai kaus, begitupun dengan Mukimin. Sementara bawahan mereka berdua sama-sama polos. | Rukminah dieksploitasi seksual oleh Mukimin | 314 |
| 25. | Eksploitasi Seksual | Pelecehan Seksual | | Pacar Sondak | Goyangan penyanyi dangdut itu semakin menggila. Si penyanyi memasang bokongnya pada seorang laki-laki kurus. Laki-laki itu uterus melolos uangnya sampai tandas. Ia memeluk penyanyi itu dari belakang, si penyayi terus bergoyang. Tangan si laki-laki merayap sampai ke atas, dan berhenti di payudara lalu meremasnya. “Awwww! Kirik!” umpat penyanyi itu sambil menjauh dari laki-laki itu. | Pacar Sondak mengalami eksploitasi seksual oleh penonton saat bernyanyi di panggung. | 354 |

1. **Faktor Penyebab Eksploitasi Perempuan dalam Novel *Kelir Slindet***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Faktor Penyebab | Nama Tokoh | Kutipan | Keterangan | Hlm. |
| 1. | Kemiskinan | Ratini | Berulang kali Ratini dipaksa menyanyi oleh orang tuanya di tempat ayahnya kerja. Awalnya Ratini menolak, lantaran kerudung yang dipakainya. Malu, katanya. Tapi, lama-lama Ratini tertarik setelah melihat penampilan Dede dan Aas Rolani di panggung… Ditambah lagi ketika Ratini banyak mendapat uang saweran, Ratini makin menikmati profesinya sebagai penyanyi dangdut tingkat kampung. | Ratini menjadi penyayi dangdut karena desakan orang tuanya untuk memenuhi kebutuhan hidup. | 114 |
| 2 | Lingkungan | Safitri | Suara tawa terdengar keras dan berisik. Di seputar keramaian, seperti melihat banyak pertunjukan. Potret peristiwa yang hadir di setiap sudutnya. Orang berjudi, panggung hiburan, warung remang-remang, para pedagang yang banyak ragamnya, sampai percintaan remaja di tempat-tempat gelap. Semua dapat disaksikan secara langsung. | Safitri menjadi pelacur karena lingkungan sekitar tempat tinggalnya dekat dengan tempat hiburan malam. | 147 |
| 3. | Lingkungan | Safitri | Warung itu begitu riuh. Mereka saling mengejek satu sama lain. Ada yang terbatuk-batuk. Asap menggumpal di langit-langit warung campur bau alkohol, parfum murahan, dan keringat mereka yang kecut. Mereka menenggak minuman oplosan lalu menghisap rokok dalam-dalam. Kulit kacang berserakan campur sisa minuman menetes di atas meja. | Safitri menjadi pelacur karena lingkungan sekitar tempat tinggalnya dekat dengan tempat hiburan malam. | 149 |
| 4. | Kemiskinan | Safitri | Safitri diam. Seperti ada beban yang mengganduli matanya.  “Dan Bapak menghabiskan uang di warung telembuk! Aku juga ingin cari duit, Mak. Bosan hidup seperti ini terus!” | Safitri menjadi penyanyi dangdut untuk membantu ibunya mencari nafkah. | 156 |

1. **Faktor Penyebab Eksploitasi Perempuan dalam Novel *Telembuk***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Faktor Penyebab | Nama Tokoh | Kutipan | Keterangan | Hlm. |
| 1. | Kemiskinan | Mak Dayem | “Sejak musia 20 eh… 25…ah, pokoknya sekitar itu, Mak Dayem sudah menjadi telembuk. Tempat mangkal paporit Mak Dayem di Cilege Indah. Sejak dulu tempat itu sudah ada. Konon sejak masih penjajahan Jepang. Tahun 45-an, kata orang-orang. Di situ Mak Dayem mencari uang. Dulu Mak Dayem tak punya rumah tetap, jadi rumah Mak Dayem di sembarang tempat, tergantung pesanan, hiihihii… | Mak Dayem menjadi pelacur karena hidup dalam kemiskinan. | 58 |
| 2. | Kemiskinan | Mak Dayem | “Akhirnya aku ikut anak temannya bapakku ke Jakarta. Namanya Caswan. Usianya aku kurang tahu pasti. Kisaran 30 tahunan. Yang jelas lebih tua dariku. Setelah sampai di Jakarta, aku tidak tahu harus kerja apa. Aku bingung. Sampai akhirnya setelah menunggu kira-kira satu minggu, Caswan mengenalkannya dengan seorang laki-laki. Usianya sekitar 40 tahun. Perawakannnya tinggi besar. Hidungnya mancung. Warna kulitnya sawo matang. Namanya Willi. Laki-laki itu sangat ramah dan langsung mengajakku makan. Setelah makan ia mengajakku ke sebuah tempat. Mirip perkampungan kumuh yang tepat berada di tepi sungai. Banyak kamar berderet dipenuhi oleh perempuan dan laki-laki. Bau alkohol, minyak wangi, dan keringat kembali mengingat-kanku dengan warung di CI. Bedanya, ini di kota. Lalu aku teringat masa laluku dengan mantan suamiku. Tahulah aku setelah itu, kalau di situ tempat orang *nelembuk*. Sejak itu aku kembali menjadi *telembuk.* | Mak Dayem menjadi pelacur karena hidup dalam kemiskinan. | 76 |
| 3. | Perceraian  Kemiskinan | Ibu Didi | Mereka hanya tahu sejak krismon 1997 melanda negeri ini, banyak perempuan menjadi tulang punggung keluarga. Mereka menjadi TKW di tanah rantau. Malaysia, Brunei, Arab Saudi, dan Taiwan adalah beberapa pilihan negara tempat mereka bekerja sebagai buruh migran. Salah satunya adalah ibunya Didi. Didi yang tak pernah bengkok jalan hidupnya. Ibunya Didi harus menjadi pemimpin rumah tangga sejak cerai dengan suaminya. Membiayai sekolah Didi, sampai bisa membangun rumah di kampungnya. | Ibu Didi menjadi tulang punggung keluarga setelah bercerai sehingga menjadi TKW di luar negeri. | 109 |
| 4. | Kemiskinan | Safitri | Beberapa bulan kemudian timbul rasa tak enak pada Mang Alek yang selama ini baik padaku. Aku ingin membalas kebaikannya. Atau sekurang-kurangnya aku dapat memenuhi kebutuhan hidupku sehari-hari. Setidaknya, tidak merepotkan Mang Alek. Aku seperti terdesak dengan keadaan. Tak tahu harus berbuat apa. Akhirnya aku memutuskan bekerja sebagai telembuk. | Desakan ekonomi membuat Safitri bekerja menjadi *telembuk.* | 141 |
| 5. | Perceraian | Wartiah | Inilah awal malapetaka keduanya dan juga bayi mungil tak berdosa itu. Kejadian malam itu akhirnya berbuntut perceraian. Segala kepercayaan yang Wartiah pegang selama ini, telah ia lepas malam itu. Dan resminya baru ia lepas beberapa bulan kemudian. Beberapa tahun setelah perceraian itu, aku dengar Wartiah dan adiknya, Suti resmi menjadi telembuk. Menurut Kriting, desakan ekonomi yang membuatnya seperti itu – ah sekali lagi alasan yang klise. Tapi inilah alasan yang masuk akal dan mendapatkan rasa iba dari banyak orang. | Wartiah menjadi *telembuk* setelah perceraiannya dengan suaminya. | 258 |
| 6. | Gaya Hidup | Suti | … Ia lebih banyak menghabiskan waktunya di kota. Nongkrong bersama teman-temannya di kafe-kafe, mal-mal, dan hiburan malam. Dari situ kebutuhan hidupnya bertambah, kebutuhan untuk memenuhi gaya hidup bersama teman-temannya. Dan dari situ pula, dari gaya hidup yang gemerlapan, ia mendapat solusinya. Maka, sejak saat itu ia tulis nasibnya menjadi telembuk, atau lebih tepat slindet. | Suti menjadi pelacur untuk memenuhi gaya hidup. | 260-261 |

1. **Ide-ide Feminis dalam Novel *Kelir Slindet***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Ide-ide Feminis | Nama Tokoh | Kutipan | Keterangan | Hlm. |
| 1. | Menolak Lamaran | Safitri | “Saya masih terlalu dini, Pak, untuk menikah,” jawab Safitri ragu-ragu. Sebenarnya Safitri ingin menolak secara halus. Ia tidak ingin menyinggung perasaan Musthafa. | Keberanian Safitri menolak lamaran Ustadz Musthafa | 94 |
| 2. | Membela Harga Diri | Saritem | “Jangan mentang-mentang kamu kaya, bisa seenaknya saja. Kamu pikir aku tidak bisa kaya sepertimu, heh! Kirik! Biar aku miskin tapi tidak *nyupang*. Sudah berapa tumbal untuk kekayaanmu?! Besok-besok anakmu sendiri yang jadi korban. Setan! Dasar kaji *nyupang*!” teriak Saritem dengan sejadi-jadinya. | Saritem berani membela harga dirinya yang sudah direndahkan oleh Haji Nasir | 107 |
| 3. | Membela Harga Diri | Saritem | “Dengar, Ji! Jangan sampai anakmu datang lagi ke rumahku! Biar aku mantan telembuk, aku punya harga diri. Aku tidak mau anakku diperlakukan seperti itu! Tahi! Setan alas!” Orang-orang dengan sabar terus menenangkan, Saritem lemas. Bajunya basah oleh keringat.  “Ji, aku memang mantan telembuk. Apa aku tidak pantas untuk berbuat lebih baik? Aku capek dibicarakan orang-orang terus, Ji. Aku manusia. Aku masih punya harga diri. Kamu dengar kan? Saritem menangis. | Saritem berani membela harga dirinya yang sudah direndahkan oleh Haji Nasir | 108 |
| 4. | Menolak Lamaran | Safitri | “Maaf, saya tidak bisa menerima lamaran Bapak. Saya paham niat baik Bapak, tapi saya tidak bisa. Menikah saja sama perempuan lain,” ujar Safitri dengan malas-malasan. Ia duduk sembarangan, sehingga samar-samar celana dalamnya terlihat. | Keberanian Safitri menolak lamaran Ustadz Safrudin. | 187 |

1. **Ide-ide Feminis dalam Novel *Telembuk***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Ide-ide Feminis | Nama Tokoh | Kutipan | Keterangan | Hlm. |
| 1. | Memutuskan Hubungan | Diva | Dengan cepat Diva membuka kamar itu. Benar dugaannya, Mang Alek tengah berhubungan intim dengan seorang perempuan. “Bajingan…!!!! Kirik!” teriak Diva kalap. “Pantas saja uangku selalu habis, pasti karena telembuk satu ini! Kirik! Setan! Bangsat kamu!”. Diva menjerit campur tangis yang berlebih. Ia lempar sepatu hak tingginya ke arah perempuan itu. Satu sepatu lolos melewati atas kepala perempuan itu, yang satunya lagi mengenai buah dada sebelah kiri perempuan itu. *Plak*! Satu tamparan Mang Alek mengenai pipi Diva. “dasar telembuk *nyupang*!” ujar Mang Alek. Diva masuk ke dalam kamarnya. Ia kemasi pakaian dan barang-barangnya dengan cepat dan pergi dari rumah itu. | Diva memutuskan hubungan dengan Mang Alek dan meninggalkan rumahnya. | 89 |
| 2. | Meninggal-kan Pekerjaan Pelacur | Safitri | Sekarang ia hanya menjalani satu propesi saja, sebagai penyanyi organ tunggal. Katanya ia sudah menemukan laki-laki yang cocok dengannya dan dia berjanji tidak akan jadi telembuk lagi, menjadi *slindet* lagi setelah menikah dengannya. | Safitri meninggalkan pekerjaan sebagai pelacur. | 158-159 |